



BERI KESAN KOMERSIL, BERNUANSA ELITIS

Forpi Rekomendasikan Tribun Berbayar WJNC Dibatalkan

YOGYA (KR) - Untuk pertama kalinya gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) tahun ini bakal menerapkan tiket berbayar untuk tribun khusus. Forum Pemantau Pakta Integritas Independen (Forpi) Kota Yogya pun merekomendasikan agar tribun berbayar tersebut dibatalkan.

Permintaan Forpi Kota Yogya agar dibatalkannya kursi berbayar pada acara WJNC tahun ini cukup beralasan. Hal ini dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya tidak ada kursi berbayar. "Masyarakat maupun tamu undangan seharusnya dapat menyaksikan acara puncak HUT Kota Yogya berupa WJNC ini tanpa harus ada kursi berbayar. Kami minta agar tribun yang berbayar itu supaya dibatalkan," tandas anggota Forpi Kota Yogya Baharudin, Selasa (3/10).

Menurutnya, WJNC 2023 yang akan digelar Sabtu (7/10) besok seharusnya menjadi pesta rakyat Kota Yogya. Biarkan masyarakat maupun wisatawan tumpah ruah membaaur menjadi satu menikmati atraksi karnaval yang sudah menjadi ikon HUT Kota Yogya tersebut.

Baharudin menilai, justru muncul kesan komersial dan elitis jika mene-

rapkan tribun khusus berbayar dalam gelaran WJNC. Peralpnya, bagi yang hendak menonton secara lebih leluasa dan nyaman bisa dengan merogoh uang ratusan ribu rupiah. "Ada kesan buruk juga bagi yang berduit bisa menonton langsung tanpa sekat dan lebih dekat. Tentunya dengan jamuan snack dan merchandise yang diberikan," imbuhnya.

Di samping itu juga harus mengedepankan unsur kehati-hatian terkait kebijakan pelibatan pihak lain yang menjual tiket. Hal ini agar jangan sampai justru menimbulkan persoalan hukum di kemudian hari. Pemkot juga perlu berkaca pada gelaran Jogja Java Carnival pada tahun 2011 lalu yang akhirnya dihentikan.

Sementara itu, penerapan tiket pada gelaran WJNC 2023 rencananya hanya pada tribun yang berada di sisi barat Jalan Margo

Utomo. Di sana akan disediakan tempat duduk yang nyaman. Tiket yang dibanderol bervariasi mulai Rp 100.000, Rp 150.000 dan Rp 200.000 tergantung fasilitas yang bakal diterima. Meski demikian, penonton tetap bisa menyaksikan karnaval wayang secara gratis di luar tribun khusus. Terutama di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman maupun sisi timur Jalan Margo Utomo. Hanya, penonton di sisi timur Jalan Margo Utomo harus mengenakan gelang khusus melalui reservasi terlebih dahulu.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan reservasi bagi yang hendak menonton di sisi timur Jalan Margo Utomo bisa mengakses Instagram resmi Dinas Pariwisata Kota Yogya. Reservasi penonton akan memudahkan dalam proses pemetaan jumlah penonton serta sebarannya agar tidak terlalu berdesakan. Sedangkan tiket berbayar di tribun khusus sebenarnya sudah lazim diterapkan atau diadopsi pada event-event berskala besar di beberapa daerah. Terutama untuk mengakomodir penonton dari kalangan lansia maupun wisatawan atau masya-

rakat yang hendak menyaksikan dengan lebih nyaman.

Selain itu, pengelolaan tiket juga tidak dilakukan oleh pemerintah, melainkan pihak lain. Dalam hal ini ialah Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY) yang mengelola tribun khusus tersebut. Oleh karena itu, panitia atau penyelenggara sama sekali tidak akan mendapatkan pemasukan dari tiket berbayar itu. Apalagi ada kebijakan yang membolehkan bagi perusahaan atau badan yang hendak mengakomodir tamunya dengan tenda dan kursi secara mandiri. "Kami pun sama sekali tidak dilewati dana hasil penjualan tiket. Jadi BP2KY bekerja sama dengan pihak lain yang menata tempat lebih nyaman," tandasnya.

Kendati demikian, gelaran WJNC tahun ini bakal semakin istimewa usai penetapan sumbu filosofis sebagai warisan dunia tak benda oleh UNESCO. Masyarakat dunia akan diajak melihat langsung landmark Tugu yang penuh makna filosofis tersebut. Apalagi unsur utama WJNC juga tidak akan pernah ditinggalkan yakni Tugu, kendaraan hias, wayang, dan digelar malam hari. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005